

BAB III

PERMASALAHAN PRUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Prusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada SMP SWADHIPA 1 NATAR dalam proses pengisian buku tamu masih secara manual, sehingga menyebabkan penumpukan buku tamu, keterbatasan berbagai data, ketidaksamaan data dan kurangnya integritas data masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan penumpukan buku tamu, keterbatasan berbagai data, ketidaksamaan data dan kurangnya integritas data.

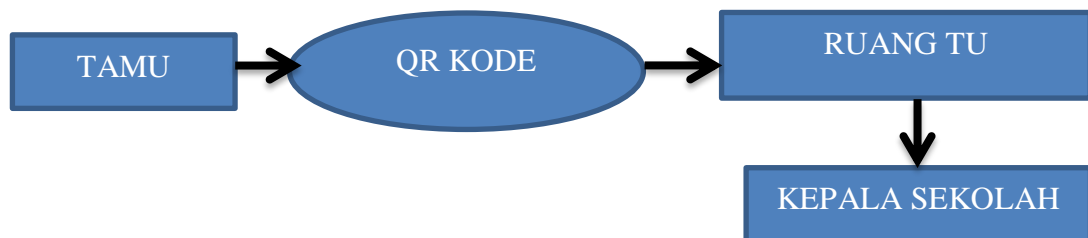
3.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka penulis ingin memberikan perumusan masalah yang akan dijadikan bahan pertimbangan dan penelitian tentang “ Bagaimana membuat perancangan pengelolaan data buku tamu berbasis web Qr Qode”.

Batasan Masalah dalam laporan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP SWADHIPA 1 NATAR Konsep perancangan sistem informasi ini dibuat berbasis web

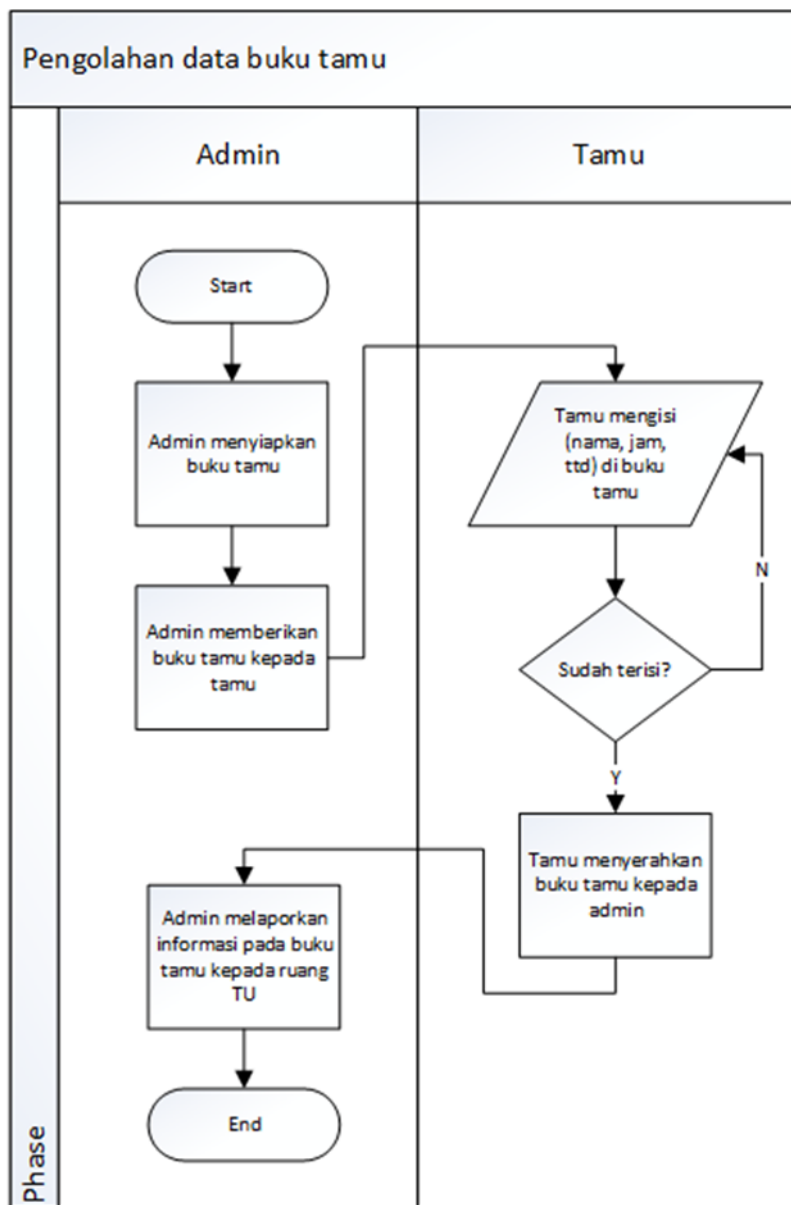
3.1.3 kerangka pemecah masalah



3.3 Analisa Permasalahan yang dihadapi Instansi

Analisis sistem yang sedang berjalan dalam sistem pendataan buku tamu SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung. dalam pelaksanaannya proses pendataannya

masih dilakukan secara manual yaitu berkas yang akan dijadikan arsip hanya disimpan di lemari arsip. Sehingga hal ini menimbulkan beberapa masalah yaitu pencarian berkas membutuhkan waktu yang lama, sering kehilangan dan kerusakan berkas, dan masih kurangnya keamanan dalam pengelolaan arsip.



Gambar 3.1 sistem yang di jalankan

Analisis sistem yang sedang berjalan di SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahapan analisis Input, analisis proses, dan analisis

3.1.1 Analisisa input

Analisis input sistem pengarsipan SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung adalah pimpinan mengecek dokumen data buku tamu sebelum diserahkan ke bagian staf admin arsip buku tamu.

3.1.2 Analisa proses

Analisis proses sistem pengarsipan buku tamu di SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung adalah staf adm menerima dokumen buku tamu dari pimpinan sebelum disimpan di staf adm.

3.1.3 Analisa Output

Analisis output sistem Arsip pendataan buku di SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung adalah staf adm menyimpan dokumen data buku tamu dokumen.

Berikut ini gambar buku tamu SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung:



Gambar 3.2 Foto Buku tamu di SMP SWADHIPA 1 NATAR

Gambar 3.2 merupakan Output laporan pengelolaan pendataan tamu pada SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung

3.2 LANDASAN TEORI

3.2.1 Perancangan

Perancangan adalah penentuan proses dan data yang di perlukan oleh sistem baru.tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai syestem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangunan yang lengkap.

3.2.2 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari Bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi,materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

3.2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah di proses menjadi sebuah pengetahuan dan pengetahuan tersebut berguna bagi penggunanya atau dapat dikatakan sebagai hasil dari proses data yang dapat di fungsikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau untuk analisa dalam pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah di proses menjadi sebuah informasi yang berguna

bagi pemakai serta bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan atau mendukung sumber informasi (Asmara.2016:82).

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menarik simpulan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

- Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi. Adapun definisi informasi menurut beberapa ahli:
 - Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

a. .Pengelompokkan Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- Informasi Strategis. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, yang mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perencanaan, dan sebagainya.
- Informasi Taktis. Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.

- Informasi Teknis. Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari – hari, seperti informasi persediaan stock, retur penjualan, dan laporan kas harian.

b. Karakteristik Informasi

- Relevan, informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.
- Andal, suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi yang dijadikan alat pengambilan keputusan merupakan kejadian nyata dalam aktifitas perusahaan.

3.2.3 pengertian sistem informasi

Menurut Eliesabet Yuniati Anggraeni dan Rita Irviani dalam bukunya yang berjudul pengantar sistem informasi (2017), Sistem adalah Kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidak pastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.

- **Fungsi Sistem Informasi**

Sistem informasi memiliki fungsi untuk mempermudah manajemen, merencanakan, memantau, mengarahkan, serta mendelegasikan pekerjaan ke semua departemen yang mempunyai hubungan koordinasi.

- Sistem informasi memiliki fungsi untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang disajikan secara akurat dan tepat waktu.
- Sistem informasi berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia lantaran unit kerja terkoordinasi dan sistematis
- Sistem informasi berfungsi untuk meningkatkan produktivitas serta penghematan biaya dalam suatu perusahaan.

3.2.4 Pengertian data

Pengertian data Menurut Jaluanto Sunu Punjul Tyso dalam bukunya yang berjudul Informasi Manajemen (2016 : 21), Data adalah hanyalah bahan mentah untuk memperoleh informasi. Sistem informasi menggunakan data yang disimpan dalam file (arsip) komputer dan database untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan.

3.2.5 Pengertian Web

Pengertian website adalah halaman atau kumpulan halaman pada sebuah domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu. Website umumnya berisi tampilan halaman berupa teks, gambar, animasi, audio, video atau gabungan satu dengan lainnya.

Website dibuat untuk dapat diakses secara luas melalui sebuah aplikasi peramban menggunakan URL (Uniform Resource Locator) : Contoh URL yang paling umum adalah <http://www.detik.com>. Dalam suatu halaman web, biasanya terdapat berbagai macam jenis informasi dalam bentuk teks, video, gambar, suara, dan lain-lain. Semua data itu disimpan di dalam server hosting. Kepemilikan sebuah website bisa dalam bentuk perseorangan atau

organisasi. Bentuk isi informasi yang disajikan juga beragam tergantung pada tujuan website itu dibuat.

3.2.6 Pengertian Qr Code



Gambar 3.2.1 QR Code

Risya Fideandi dan Maresha Caroline Wijanto (2019) Saat ini, banyak instansi maupun perorangan yang membuat acara atau event dengan skala besar. Untuk membuat event berjalan dengan lancar, banyak yang memanfaatkan jasa event organizer (EO) untuk mensukseskan acara yang diselenggarakan. Dalam memenuhi permintaan klien yang lebih dari satu secara bersamaan, terkadang event organizer (EO) mengalami kesulitan, untuk itu perlu adanya solusi digital yang dapat membantu tugas – tugas EO untuk pengelolaan Event. Salah satu solusi ini berupa sistem berbasis website. Fitur yang diusulkan adalah berupa pengelolaan event secara menyeluruh, serta adanya reminder jadwal melalui email. Website ini juga dilengkapi dengan QR Code untuk reservasi.

3.3 Metode yang digunakan

3.3.1 Observasi

Dalam metode observasi, penulis melakukan pengumpulan datadengan mengamati langsung pada objek penelitian yaitu di SMP SWADHIPA 1 NATAR.

3.3.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dan melakukan proses tanya jawab atau wawancara kepada bapak Andiyanto, S.Ag selaku kepala sekolah dan Ibu Endang Wigati, S.E selaku bagian administrasi/bendahara.

3.4 Evaluasi sistem yang berjalan

Pada sistem yang berjalan saat ini, perancangan sistem informasi data tamu pada SMP SWADHIPA 1 NATAR Lampung masih menggunakan sistem manual misalkan tamu yang datang melakukan pengisian data secara tertulis di buku besar. Setelah mengisi buku tamu yang disediakan adm. Maka selanjutnya pengunjung di perbolehkan masuk ke dalam sekolah sesuai dengan tujuan pengunjung. Secara garis besar permasalahan pada data tamu yang ada di sekolah adalah belum adanya penggunaan sistem komputer yang dapat membantu meningakatan proses data tamu secara mudah agar tidak mempersulit dalam pendataan data tamu oleh karena itu di butuhkan suatu sistem yang baru, yang sudah terkomputerisasi.